

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan kinerja keuangan terhadap alokasi belanja modal dan pertumbuhan ekonomi pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dijelaskan oleh nilai *outer loading* sebesar 0,6609 yang berarti pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi ialah 66% dengan *t-statistic* 11,4060 yang lebih besar dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,0000 yang mengindikasikan signifikansi pengaruh.
2. Kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui alokasi belanja modal. Hal ini dapat dijelaskan oleh nilai *outer loading* sebesar 0,0206 yang berarti pengaruh hanya sebesar (2%) dengan dengan *t-statistic* 0,9901 yang lebih kecil dari *t-table* dan *p-value* sebesar 0,3617 yang mengindikasikan tidak signifikannya pengaruh. Hal ini menjelaskan bahwa kinerja keuangan tidak mampu mempengaruhi alokasi belanja modal, meskipun alokasi belanja modal yang ditetapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal masih menjadi kendala baik dalam penelitian ataupun dalam praktik di lapangan terkait masalah yang dibahas. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara hopefully dapat menentukan potensi daerah yang sekiranya mampu meningkatkan pendapatan daerah agar lebih optimal dan menjadikan pemerintahan daerah yang mandiri.
2. Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara hopefully dapat lebih baik lagi dalam memproporsikan anggaran khususnya anggaran belanja agar pemerintahan daerah menjadi lebih maju dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat.
3. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambah indikator kinerja keuangan dalam penelitiannya, atau menggunakan indikator yang lebih signifikan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan seperti variabel rasio efektivitas pajak, rasio efektivitas PAD, rasio efisiensi pajak, rasio efisiensi PAD serta rasio pertumbuhan.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan instrumen kuesioner, pengamatan langsung, serta melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait agar dapat diketahui secara menyeluruh alasan utama berpengaruh atau tidaknya penelitian tersebut.